

BAHAN AJAR
“MENGANALISA USAHA PENGOLAHAN DAN PENGAWETAN
HIJAUAN PAKAN TERNAK”

PELATIHAN PENGOLAHAN DAN PENGAWETAN
HIJAUAN PAKAN TERNAK BAGI PENYULUH/PETUGAS

Oleh
Widyaiswara BBPP Kupang



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN
BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN KUPANG
2024

KATA PENGANTAR

Puji syukur dihaturkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa karena berkat Bimbingan dan Rahmat-Nya dapat diselesaikan penyusunan bahan ajar dengan judul “Menghitung Pendapatan Usaha Olahan dan Awetan”. Bahan ajar ini disusun untuk dijadikan sebagai pegangan bagi peserta Pelatihan Pengolahan dan Pengawetan Hijauan Pakan Ternak bagi Penyuluh.

Dengan adanya bahan ajar ini, peserta diharapkan dapat mempelajari materi yang tertuang dalam bahan ajar ini dengan mudah. Menyadari akan kekurangan, kami sangat mengharapkan kritik dan saran konstruktif untuk perbaikan modul ini. Ucapan terimakasih disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan bahan ajar ini.

Semoga bahan ajar ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang menggunakannya.

Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR	iv
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Deskripsi Singkat	1
1.3. Manfaat Modul bagi Peserta	2
1.4. Tujuan Pembelajaran	2
1.5. Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	2
1.6. Petunjuk Belajar	3
II. PENGERTIAN DAN TUJUAN ANALISA USAHA	4
2.1. Pengertian Analisa Usaha	4
2.2. Tujuan Analisa Usaha	5
2.3. Aspek-Aspek Analisa Usaha	6
III. PERENCANAAN USAHA	9
3.1. Rencana Produksi	9
3.2. Biaya Produksi	9
3.3. Biaya Penyusutan	11
IV. MENGHITUNG PENDAPATAN USAHA	12
4.1. Penerimaan Usaha (Revenue = R)	12
4.2. Pendapatan Usaha (Income = I)	12
4.3. Harga Pokok Produksi dan Harga Jual Produksi	13
4.4. Analisa Kelayakan Usaha	14
4.5. Latihan Soal	19
V. PENUTUP	20
5.1. Kesimpulan	20
5.2. Implikasi	20
5.3. Tindak Lanjut	20
DAFTAR PUSTAKA	21

I. MENGANALISA USAHA PENGOLAHAN DAN PENGAWETAN HIJAUAN PAKAN TERNAK

II. POKOK BAHASAN :

1. Manfaat analisis input output pengolahan dan pengawetan HPT
2. Menghitung pendapatan usaha (R/C, B/C)

III. TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS (TPK)

Setelah selesai mempelajari paket pembelajaran ini, peserta dapat :

1. menjelaskan manfaat analisis input output usaha pengolahan Pakan ternak
2. Menghitung pendapatan usaha pengolahan pakan ternak
3. Menghitung kelayakn usaha (R/C, B/C) ratio dengan benar

V. KEGIATAN BELAJAR I :

ANALISIS INPUT OUTPUT PENGOLAHAN LIMBAH PERTANIAN

A. PENDAPATAN DAN BIAYA PRODUKSI

Sebuah usaha yang bergerak di bidang ekonomi tidak dapat terlepas dari konsep untung – rugi suatu usaha produksi dalam rangka mencapai suatu hasil produksi akibat adanya biaya yang dikeluarkan atau penggunaan satu atau beberapa sumberdaya. Pendapatan dan biaya merupakan dua konsep ekonomi yang perlu diketahui oleh semua pelaku usaha. Pemahaman terhadap kedua konsep tersebut akan memberikan kesimpulan pada seseorang pelaku usaha, ” apakah usaha yang dijalankan akan memperoleh keuntungan atau tidak?” Hal tersebut dapat dilakukan dengan membandingkan biaya yang dikeluarkan dengan total penerimaan yang diperoleh.

Sumberdaya yang digunakan dalam proses produksi dapat berupa :

1. Sumberdaya tetap.

Sumberdaya tetap adalah sumberdaya yang dapat digunakan berulang kali dalam periode produksi, dimana baik besar maupun jumlahnya tidak berubah.

2. Sumberdaya tidak tetap

Sumberdaya tidak tetap adalah sumberdaya yang hanya dapat digunakan sekali saja dalam satu kegiatan produksi, dimana baik besar maupun jumlah penggunaannya selalu berubah-ubah sesuai dengan jumlah produksi yang dihasilkan.

Berkaitan dengan sumberdaya tetap dan tidak tetap ini yang dikaitkan dengan periode perencanaan jangka panjang dan jangka

pendek, maka dalam satu kegiatan produksi dikenal adanya biaya tetap dan tidak tetap.

Yang dimaksud dengan biaya tetap (*fixed Cost*) adalah komponen biaya yang tidak berubah baik besar maupun jumlahnya, serta tidak dipengaruhi oleh jumlah produk yang dihasilkan, baik proses produksi itu sedang berjalan maupun tidak. Contoh : biaya pembuatan pagar, gudang/silo penyimpanan, pembelian traktor/alat pertanian tidak akan berubah-ubah besarnya walaupun produk yang dihasilkan banyak atau sedikit bahkan belum menghasilkan sama sekali.

Biaya tidak tetap (*Variabel cost*) adalah : biaya yang besar kecilnya tergantung pada jumlah atau kapasitas produksi yang dihasilkan. Komponen biaya variabel terdiri dari biaya pengadaan sarana produksi seperti : bibit, pupuk, pestisida, tenaga kerja (pengolahan tanah), penanaman, pemupukan, penyemprotan, pemanenan, pasca panen, dan sebagainya.

Jumlah hasil produksi yang diperoleh selama berproduksi pada suatu tingkat kombinasi sumberdaya tetap dan tidak tetap disebut produk total. Nilai produk total yang merupakan hasil kali produk total dengan harga produk tersebut merupakan penerimaan (*revenue*). Konsep ekonomi seperti ini lebih menarik bagi seorang pengusaha dibandingkan dengan konsep teknis (produk total, produk rata-rata, dan produk marginal).

B. RANGKUMAN

1. Tingkat keuntungan/kerugian suatu kegiatan produksi dapat diketahui dengan melihat selisih antara total penerimaan dan total pengeluaran
2. Sumberdaya (biaya) yang digunakan dalam kegiatan produksi terdiri dari sumberdaya tetap dan sumberdaya tidak tetap
3. Biaya tetap (*Fixed cost*) adalah biaya-biaya yang tidak berubah dalam besar maupun jumlahnya
4. Biaya tidak tetap (*Variabel cost*) adalah biaya yang besar kecilnya tergantung pada jumlah/kapasitas produksi yang dijalankan.
5. Jumlah seluruh hasil produksi yang diperoleh selama satu siklus produksi pada suatu tingkat kombinasi biaya tetap dan tidak tetap disebut produk total
6. hasil kali produk total dengan harga produk disebut penerimaan (*revenue*).

KEGIATAN BELAJAR II

MENGHITUNG PENDAPATAN/KEUNTUNGAN USAHA

A. Penerimaan Usaha (R)

- Merupakan jumlah rupiah yang diperoleh dari hasil penjualan suatu produk
- Hasil kali dari jumlah produk terjual dengan harga jual produk tsb

Penerimaan Usaha dapat diformulasikan sebagai berikut :

$$R = Q \times P, \text{ dimana : } R = \text{penerimaan}$$

Q= jumlah produk terjual

P= harga

Sedangkan pendapatan usaha merupakan hasil dari selisih antara total penerimaan dan total pengeluaran, atau secara matematis dapat diformulasikan sebagai berikut :

$$I = TR - TC$$

dimana : I = pendapatan

TR = total penerimaan

TC = total biaya

Pendapatan Usaha dapat dikategorikan atas beberapa, yang secara matematis dapat diformulasikan sebagai berikut :

1. Pendapatan kotor (PK) = $TR - BTT$
2. Pendapatan (I) = $PK - (BTT + BP)$
3. Pendapatan bersih (B) = $I - (Tx + r)$

dimana : PK = pendapatan kotor

I = pendapatan

B = pendapatan bersih

TR= Total penerimaan

BTT= biaya tidak tetap

BP = biaya produksi

Tx = pajak

r = bunga bank

B. HARGA PRODUKSI

Harga produksi dapat dibagi dalam dua bentuk yaitu harga pokok produksi dan harga jual produksi.

- ❖ Secara matematis harga pokok produksi (HPP) dapat diformulasikan sebagai berikut :

$$HPP = TC/TQ$$

dimana : HPP= harga pokok produksi

TC = Total biaya

TQ = Total produksi

- ❖ Secara matematis harga jual produksi dapat diformulasikan sebagai berikut :

$$HJP = HPP + (\% \text{ keuntungan} \times HPP)$$

dimana : HJP = harga jual produksi

HPP = harga pokok produksi

% = tingkat keuntungan

C. KELAYAKAN USAHA

Kelayakan usaha merupakan tingkatan keuntungan/kerugian tertentu yang menentukan apakah suatu usaha layak atau tidak dijalankan. Angka indeks kelayakan usaha dapat ditunjukkan berupa BEP, R/C ratio, maupun B/Cratio. Khusus BEP/HPP dibagi dalam dua bentuk yaitu BEPunit dan BEPharga.

- ❖ Secara matematis BEPunit dapat diformulasikan sebagai berikut :

$$\text{BEPunit} = \text{TC/Punit}$$

dimana : BEPunit = break event point

TC = total biaya

Punit = harga/unit

- ❖ Secara matematis BEPharga dapat diformulasikan sebagai berikut :

$$\text{BEP harga} = \text{TC/JP}$$

dimana : TC = Total biaya

JP = jumlah produksi

- ❖ Secara matematis Rasio keuntungan dan biaya (R/Cratio) dapat diformulasikan sebagai berikut :

$$R/Cratio = TR/TC$$

dimana : TR = Total penerimaan

TC = Total biaya

idealnya nilai R/C ratio > 1,3 = layak

- ❖ Secara matematis rasio manfaat dan biaya (B/Cratio) dapat diformulasikan sebagai berikut :

$$B/C \text{ ratio} = TB/TC$$

dimana : TB = Total pendapatan bersih

TC = Total biaya

idealnya nilai B/C > 0,3 = layak

Sedangkan untuk menganalisis efisiensi penggunaan modal (Return of Investment/ROI), secara matematis dapat diformulasikan sebagai berikut :

$$ROI = \frac{\text{Keuntungan bersih}}{\text{Modal Produksi}} \times 100\%$$

ROI merupakan analisis untuk mengetahui keuntungan agribisnis berkaitan dengan modal yang dikeluarkan. Besar kecilnya ROI ditentukan oleh tingkat perputaran modal dan keuntungan bersih yang dihasilkan.

PEMAHAMAN MATERI

Untuk meningkatkan pemahaman, silahkan simak kasus-kasus berikut dan selesaikan sesuai petunjuk berikut :

1. Hitunglah Biaya produksinya
 2. Hitunglah penerimaan usaha (nilai produksi)
 3. Hitung pendapatan usaha (pendapatan kotor, pendapatan dan pendapatan bersih)
 4. Hitunglah harga pokok produksinya (HPP)
 5. Hitunglah harga jual Produksi (HJP)
 6. Hitunglah BEPunit
 7. Hitunglah BEPharga
 8. Hitunglah R/Crasio, B/Crasio dan ROI
 9. Hitunglah dampak penggunaan pupuk organik/pupuk kandang dari ternak sendiri terhadap produksi pajale (penggunaan 5 ton/Ha, dan pengurangan 50% penggunaan pupuk pabrik).
 10. Jelaskan pengertian dari masing-masing hasil perhitungan !
-
1. Produksi amoniasi jerami 1 ton
 2. Produksi silase erami jagung 1 ton
 3. Produksi silase jerami kedelai 1 ton